

# STRATEGI DINAS SOSIAL DALAM PENYALURAN BANTUAN LOGISTIK BENCANA BANJIR DI KECAMATAN KOTA BAHAGIA KABUPATEN ACEH SELATAN

Sabila Wetania

NPP. 30.0061

Asdaf Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh

Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Puublik

Email: [sabilawetania0909@gmail.com](mailto:sabilawetania0909@gmail.com)

Pembimbing Skripsi : Dr. Selamat Jalaludin, S.Pi, SH, MM

## ABSTRACT

**Problems/Background (GAP):** *The distribution of logistical assistance is the distribution of assistance in the humanitarian field affected by disasters related to all activities of planning, implementing, controlling the flow of assistance, distributing goods to victims by utilizing available resources. At the time of the disaster emergency response, the distribution of logistical assistance has an important role, the distribution of logistical assistance in the Kota Bahagia sub-district is still relatively slow so that it can cause the risk of disasters to be higher which is directly proportional to the death rate of disaster victims.* **Porpuse:** *The research that the researchers conducted aims to find out and analyze and formulate a strategy for the Social Service in distributing logistical assistance for flood disasters in the Kota Bahagia sub-district of South Aceh Regency using the SWOT analysis technique so that it is carried out effectively, quickly, responsively and on target.* **Method:** *Researchers used a qualitative research design with descriptive methods and inductive approaches and through an interview process accompanied by direct observation. The informants in this study were selected by purposive sampling technique, namely the Head of the South Aceh Social Service, the Head of the Social Protection and Security Division, the Social Service Logistics Warehouse Officer, the Kota Bahagia Sub-District Head, the Tagana of Kota Bahagia Sub-District, and the people of Kota Bahagia Sub-District.* **Results/Findings:** *shows that the results of the strategy formulation from the Social Service in the delivery of flood disaster logistical assistance in the Happy City sub-district, South Aceh Regency have been carried out well and the process needs to be optimized again using the SWOT analysis technique.* **Conclusion:** *Based on the results of the research, the Social Service Strategy in distributing flood disaster logistics assistance in Kota Bahagia District, South Aceh Regency has been implemented well and only needs to be optimized in every step and process. This can be seen from Human Resources, inadequate facilities and infrastructure and budget constraints in fulfilling all disaster logistics needs, regardless of that the South Aceh Regency Social Service is trying its best in all aspects of limitations. To continue to achieve the target and the speed of logistical assistance to the victims in need.*

**Keywords:** *Strategy, Logistics, Flood*

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penyaluran bantuan logistik adalah penyaluran bantuan di bidang kemanusiaan yang terkena bencana yang berkaitan dengan seluruh kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan alur bantuan, penyaluran barang pada korban dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Pada saat tanggap darurat bencana penyaluran bantuan logistik mempunyai peran penting, penyaluran bantuan logistik dikecamatan Kota Bahagia masih tergolong lambat sehingga dapat menyebabkan resiko bencana akan semakin tinggi yang berbanding lurus dengan angka kematian korban bencana. **Tujuan:** Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis serta merumuskan strategi Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan logistik bencana banjir dikecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan dengan menggunakan Teknik analisis SWOT agar terlaksana dengan efektif, cepat, tanggap dan tepat sasaran. **Metode:** Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif dan melalui proses wawancara disertai observasi langsung. Informan dalam penelitian ini peneliti pilih melalui teknik purposive sampling, yaitu Kepala Dinas Sosial Aceh Selatan, Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Petugas Gudang Bidang Logistik Dinas Sosial, Camat Kota Bahagia, Tagana Kecamatan Kota Bahagia, dan masyarakat Kecamatan Kota Bahagia. **Hasil/Temuan:** menunjukkan hasil rumusan strategi dari Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan logistik bencana banjir dikecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan sudah dilakukan dengan baik dan perlu di optimalkan lagi prosesnya dengan menggunakan teknik analisis SWOT. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, Strategi Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan sudah dilaksanakan dengan baik dan hanya perlu dilakukan pengoptimalan dalam setiap langkah dan prosesnya. Hal ini dapat dilihat dari Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana yang belum memadai dan ketebatasan anggaran dalam pemenuhan segala kebutuhan logistik kebencanaan, terlepas dari itu Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan mengusahakan yang terbaik dalam segala aspek keterbatasan. Untuk tetap mencapai target dan cepatnya bantuan logistik sampai kepada masyarakat korban yang membutuhkan.

**Kata Kunci: Strategi, Logistik, Banjir**

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara dengan letak wilayah pada pertemuan empat lempeng tektonik. Terdapat sabuk vulkanik yang memanjang dari Pulau Sumatera hingga Sulawesi pada bagian timur dan selatan. Sementara itu selebihnya terdapat pegunungan vulkanik tua dan dataran rendah dimana sebagian besar didominasi oleh rawa-rawa. Dengan kondisi itulah Negara Indonesia sering dilanda bencana alam terutama bencana alam yang sering terjadi yaitu bencana banjir. Bencana banjir sering melanda di beberapa wilayah yang ada di Indonesia setiap tahunnya. Indonesia mempunyai curah hujan yang tinggi berkisar antara 2000 sampai dengan 3000 mm/tahun. Hal itulah yang menyebabkan banjir sering terjadi selama musim hujan.

Bencana banjir banyak memakan korban jiwa, menyebabkan kerusakan rumah warga, gedung, sekolah, fasilitas kesehatan, hingga jembatan mengalami kerusakan yang cukup berat. Setiap tahun bencana banjir juga sering melanda kabupaten Aceh Selatan terutama di kecamatan Kota Bahagia, banjir tersebut selalu terjadi dalam 5 (lima) tahun terakhir. Wilayah Aceh Selatan terbentang dari kecamatan Labuhan Haji sampai kecamatan Trumon Timur. Aceh selatan mempunyai 18 kecamatan yang dibagi lagi menjadi 260 desa, dengan luas daerah 417.659 ha dan tingkat kepadatan penduduk adalah 53 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Kota Bahagia terdiri dari 10 desa, yaitu desa Alur Dua Mas, Beutong, Bukit Gadeng, Gampong Rambong, Gunong Rayek, Gunong Cut, Jambo Keupok, Seneubok Alur Buloh, Seneubok Keuranji, dan Ujong Tanoh.

Kecamatan Kota Bahagia merupakan salah satu kecamatan di Aceh Selatan yang merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Bakongan dengan luas daerah 528 km<sup>2</sup>, dan memiliki jumlah penduduk 6.314 jiwa. Luas daerah dan kepadatan penduduk kecamatan Kota Bahagia ini lah yang merupakan salah satu faktor permasalahan dalam penyaluran bantuan logistik bencana banjir. Suatu wilayah dapat mengalami banjir juga dikarenakan keadaan alam yang statis. Kondisi tersebut seperti topografis, geografis dan aliran sungai yang tidak lancar. Kondisi alam yang dinamis serta curah hujan yang sangat tinggi membuat permukaan air meluap sehingga terjadi banjir di setiap tahunnya yang menyebabkan banyak korban yang terpapar di beberapa desa yang ada di kecamatan Kota Bahagia.

Berdasarkan Peraturan Kepala BNPB Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pedoman Bantuan Logistik yaitu penyelenggaraan penyaluran bantuan logistik tepat, cepat terkoordinasi dengan baik dan terpadu. Dengan adanya peraturan yang demikian, Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan harus bisa mempedomani ketentuan ini untuk penyelenggaraan penyaluran bantuan logistik terhadap kejadian banjir di Kabupaten Aceh Selatan, khususnya di Kecamatan Kota Bahagia. Penyaluran merupakan proses menyalurkan bantuan baik dalam upaya yang terdiri dari implementasi, efektivitas perencanaan, pengawasan sampai suatu proses dalam perpindahan barang, energi, jasa, dan sumber daya lain kepada pihak yang membutuhkan tanpa memperoleh penggantian atau dipinjam-pakaikan dalam penanggulangan bencana. Pedoman penyaluran bantuan logistik harus disusun secara tepat sasaran agar proses tersebut dapat berjalan dengan efektif.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Pada saat tanggap bencana, logistik adalah unsur terpenting didalam kegiatan bantuan kemanusiaan terutama di Kecamatan Kota Bahagia. Penyaluran bantuan yang di lakukan di Kecamatan Kota Bahagia masih kurang efektif, terkesan sangat lambat dan belum mengalami perkembangan hingga saat ini, yang menyebabkan permasalahan tersebut yaitu perpindahan dari pusat kota sampai ke daerah bencana diperkirakan cukup jauh yaitu sejauh 67,4 km yang memakan waktu sekitar 1 (satu) jam 32 menit, akses jalan menuju daerah bencana banyak yang hancur, terdapat Sebagian jembatan penyebrangan menuju daerah bencana ada yang masih rusak.

Kondisi tersebut seharusnya dapat menjadi perhatian khusus dari pemerintah melalui Dinas Sosial agar mencari solusi dan strategi yang lebih efektif dalam hal penyaluran bantuan logistik kebencanaan tepatnya bencana banjir yang setiap tahunnya selalu terjadi di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan. Bencana mengharuskan proses bantuan logistik yang lebih baik karena kondisi bencana yang terjadi secara tiba-tiba membutuhkan tanggapan yang sangat cepat dari pemerintah. Logistik merupakan yang terpenting dalam penyaluran bantuan dan juga merupakan sebuah upaya dalam mengatur logistik yang akan menentukan operasi

penanggulangan bencana tersebut akan berhasil atau gagal (Van Wassenhove, 2006), dengan kondisi tersebut maka perlu adanya strategi yang tepat dari Dinas Sosial dalam melakukan penyaluran bantuan logistik.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Telah banyak penelitian yang dilakukan yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Berdasarkan dari kajian-kajian yang dilakukan peneliti terhadap beberapa karya terdahulu, kemudian peneliti akan mendiskripsikan beberapa penelitian sebelumnya yang saling berhubungan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, beberapa penelitian tersebut diantaranya :

Penelitian oleh Martinus Syamsudin yang berjudul Efektivitas Kebijakan Penyaluran Logistik Bencana, pada tahun 2019. Hasil dari penelitian nya menyatakan bahwa mekanisme penyaluran bantuan yang dilakukan sesuai ketentuan yang dilakukan yakni SOP penanganan bencana. Penelitiannya memiliki tujuan yaitu dalam mendiskripsikan dan teridentifikasinya efektivitas kebijakan penyaluran logistik bencana Kabupaten Sontang. Metode penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Beberapa bentuk bantuan yang disalurkan juga sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilanda banjir, diantaranya seperti kebutuhan pokok, obat-obatan dan pembinaan sosial bagi korban. Efektivitas pendistribusian logistik sudah dilakukan sehingga kebutuhan dan tujuan logistik dapat terpantau serta ada penilaian terhadap penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan pendistribusian logistik. Penelitiannya memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian oleh Iskaputri A, Raazak A, Arifin M dengan judul Manajemen Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, pada tahun 2020. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pengangkutan dan penerimaan di tujuan adalah bagian dari manajemen logistik bencana dari Badan Penanggulangan Bencana daerah agar berhasilnya kegiatan penanggulangan di provinsi Sulawesi Selatan. Penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian yang dilakukan oleh Ischa Mabrubis Sahilala dengan judul Tata Kelola Distribusi Bantuan Logistik Korban Bencana Alam (Studi Empiris pada Bencana Banjir di Kabupaten Bojonegoro), pada tahun 2015. Penelitian yang ia lakukan bertujuan untuk mengetahui, menganalisis mekanisme, penerapan serta memaparkan desain mekanisme yang lebih efektif dalam penyaluran bantuan logistik. Terdapat 3 (tiga) indikator sebagai fokus dalam penelitiannya, yaitu antar perangkat daerah dengan BPBD dalam pelaksanaan pendistribusian logistik terdapat kerja sama yang baik, penggunaan teknologi informasi yang dioptimalkan, dalam penyaluran bantuan logistik terdapat desain mekanisme yang efektif, dan penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, dimana penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang strategi Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan, variabel yang digunakan memiliki perbedaan dengan penelitian Martinus Syamsudin, Iskaputri A, Raazak

A, Arifin M, maupun Ischa Mabrubis Sahilala. Fokus penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian ini menjadi menarik karena masih kurangnya penelitian yang membahas tentang strategi Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.

### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi dari Dinas Sosial dalam proses penyaluran bantuan logistik bencana banjir di kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.

## **II. METODE**

Sebuah penelitian selalu memakai metode penelitian yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan agar lebih teratur dalam penyusunannya. Metode penelitian merupakan cara yang sesuai dengan syarat ilmu pengetahuan guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan (Sugiyono, 2017).

Di dalam penyusunan penelitian ini peneliti memakai metode kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian ini pengumpulan data bukan menggunakan angka-angka tetapi data yang berasal dari wawancara, catatan yang ada dilapangan, dokumentasi, dan dokumen resmi lainnya. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang memfokuskan pada sebuah pengamatan secara mendalam. Alasan peneliti memilih metode kualitatif yaitu untuk menghasilkan sebuah penelitian dengan fenomena yang lebih baik dan komprehensif. Metode ini dapat membantu peneliti untuk bisa menggali informasi yang lebih detail dan mendalam terkait strategi penyaluran bantuan Logistik bencana banjir di kecamatan Kota Bahagia kabupaten Aceh Selatan.

Menurut Deirdre D. Johnston and Scott W. Vanderstoe (2009), “Pendekatan penelitian adalah desain prosedur dan rencana yang dimulai dari tahap hipotesis yang berlanjut pada penghimpunan data, analisis dan kesimpulan.” Dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan penelitian yang diawali dengan sebuah perumusan masalah hingga ke tahapan pembuatan kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan induktif. Pendekatan induktif adalah sebuah pendekatan yang dipakai ketika peneliti membuat kesimpulan berdasarkan informasi ataupun fakta yang dimiliki berdasarkan prinsip-prinsip penelitian, dibuat dari hal khusus menuju suatu hal yang lebih umum.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif adalah sebuah metode yang mendiskripsikan sebuah permasalahan yang kemudian dikemukakan dari faktayang ada dengan berpijak pada sebuah fakta yang sifatnya khusus kemudian diteliti dan dan dipecahkan permasalahannya untuk dapat ditarik kesimpulan secara umum.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan teori strategi dengan menggunakan teknik analisis SWOT dari Freddy Rangkuti (2017) merumuskan strategi dari Dinas Sosial dalam proses penyaluran bantuan logistik bencana banjir di kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.

### **3.1 Penyaluran Bantuan Logistik Bencana Banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan**

Kecamatan Kota Bahagia merupakan sebuah kecamatan yang sering dilanda banjir setiap musim penghujan. Banjir selalu melanda di beberapa desa yang ada di Kecamatan Kota Bahagia. Intensitas hujan yang sangat tinggi dalam beberapa waktu mengakibatkan sungai meluap dan terjadi banjir.

Kondisi masyarakat di kecamatan Kota Bahagia sangat memprihatinkan setiap musim penghujan, masyarakat sering mengalami kerugian ekonomi, rusaknya lahan pertanian, dan perlu mendapatkan bantuan logistik akibat dari bencana banjir yang sering terjadi. Dinas Sosial sebagai organisasi yang bertugas dalam bidang sosial kemanusiaan maka memberikan dan menyalurkan bantuan logistik. Bantuan logistik yang dibutuhkan oleh masyarakat yaitu berupa kebutuhan sehari-hari seperti mie instant, sembako, selimut, mukena, matras dan lain sebagainya.

Proses Dinas sosial dalam menyalurkan bantuan logistik melalui beberapa tahapan yang diawali dengan mendapatkan laporan tentang kejadian bencana yang dilaporkan dan didata oleh TKSK di daerah yang terkena bencana. Kemudian Dinas Sosial akan melaporkan kepada Bupati dan Bupati akan mengeluarkan surat izin untuk melakukan penyaluran bantuan logistik di daerah tempat terjadinya bencana.

Penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia sudah baik, namun masih tergolong lambat dikarenakan oleh jarak tempuh wilayah kecamatan Kota Bahagia dan akses lokasi yang sulit di tempuh. Oleh karena itu diperlukan Strategi dari Dinas Sosial Kabupaten Aceh agar proses penyaluran bantuan logistik yang dilakukan bisa lebih cepat tanggap dan tepat sasaran dan masyarakat bisa cepat ditangani dan bisa kembali beraktivitas seperti biasanya.

### **3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Penyaluran Bantuan Logistik Bencana Banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan**

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan sebagai berikut :

- a. Struktur Organisasi yang baik Perangkat Daerah Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan

Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan memiliki sebuah struktur organisasi dimana disetiap bidangnya memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam menjalankan tugasnya demi mencapai tujuan yang diinginkan. Struktur organisasi dibentuk agar pelaksanaan organisasi dari Dinas Sosial dapat berjalan dengan baik, mudah, efektif dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Semakin baik susunan struktur organisasi tersebut maka akan semakin baik pula hasil kinerja yang diharapkan dan dipertanggung jawabkan. Hal ini dapat membuat setiap karyawan akan lebih teratur dalam melaksanakan tugas sesuai bidangnya masing-masing dan mendukung proses penyaluran bantuan logistik bencana yang akan dilakukan.

- b. Koordinasi yang baik antara Dinas Sosial dengan Pemerintah Daerah dan Lembaga lain

Untuk melaksanakan proses penyaluran bantuan logistik kebencanaan secara cepat dan tepat, Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan dibantu oleh pihak lain yaitu pemerintah daerah dan Lembaga lain. Perangkat daerah yang membantu Dinas Sosial dalam melaporkan dan mendata kejadian bencana di suatu daerah yaitu TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan), kemudian Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan untuk mengumpulkan informasi dan evakuasi masyarakat yang terkena bencana terutama bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia.

Kabupaten Aceh Selatan terdapat 18 orang TKSK, dan 36 orang Tagana. TKSK dan Tagana tersebut sudah ditetapkan di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Selatan dan memiliki tanggung jawab akan daerahnya yang telah ditetapkan. Dalam proses penyaluran bantuan logistik bencana, Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan juga dibantu oleh Perangkat Desa dan juga Camat yang memiliki peran penting dalam menyalurkan bantuan logistik kepada warga yang terkena bencana banjir agar lebih cepat dan tepat sasaran. Banyak instansi pemerintah yang terlibat dalam kebencanaan seperti BPBD, Polisi, TNI, Dinas Kesehatan dan lain sebagainya.

Untuk mempermudah dalam melakukan proses penyaluran bantuan logistik bencana banjir di kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan, maka Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan Kerjasama serta koordinasi yang baik dengan BPBD, Polisi, TNI, Dinas Kesehatan dan instansi lain agar proses penyaluran bantuan logistik yang dilakukan lebih cepat, tanggap, merata dan tertib kedepannya.

Adapun faktor penghambat proses penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan sebagai berikut :

a. Sumber Daya Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan yang masih kurang

Sumber Daya Manusia memiliki Pengertian yaitu seseorang yang bertugas sebagai penggerak dan memiliki aset dalam sebuah organisasi untuk mencapai visi dan misi dari sebuah organisasi tersebut. Semakin berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki maka makin berkualitas pula kinerja yang dihasilkan. Sumber Daya Manusia yang dimiliki juga harus lebih diperhatikan mulai dari jumlah, umur, Pendidikan serta kualitas kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan masih ada Beberapa Sumber Daya Manusia yang di tugaskan tidak sesuai dengan bidang atau keahlian yang dimiliki. Oleh karena itu, hal tersebut sebaiknya harus lebih diperhatikan dan di evaluasi terutama dalam proses penyaluran bantuan logistik bencana agar proses penyaluran tersebut bisa dilakukan sesuai dengan aturan dan memerlukan Sumber Daya Manusia yang lebih memahami tentang logistik dan kebencanaan, agar menghasilkan kinerja yang lebih berkualitas dari Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan.

b. Jumlah Sarana dan Parasarana belum memadai

Sarana dan prasarana digunakan untuk mempermudah dalam melakukan sebuah pekerjaan terutama dalam proses penyaluran bantuan logistik bencana. Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan memiliki sarana dan prasarana yang masih terbatas seperti mobil truk pasok makanan, mobil dapur umum, mobil rescue tingkat unit, Gudang penyimpanan bahan logistik, dan motor trel kebencanaan.

Sarana dan prasarana tersebut masih berjumlah sangat terbatas sehingga memperlambat dalam proses penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan. Dengan sarana dan prasarana yang terbatas ini maka akan menghambat Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan dalam melaksanakan proses penyaluran bantuan logistik bencana banjir yang ada di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.

c. Anggaran

Sumber anggaran dalam proses penyaluran bantuan logistik kebencanaan berasal dari APBK. Anggaran yang berasal dari APBK dinilai belum mencukupi kebutuhan dalam proses penyaluran bantuan logistik kebencanaan. Kejadian bencana banjir sangat sering terjadi di setiap desa dalam Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan, oleh karena itu jumlah anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah sangat perlu diperhatikan agar proses penyaluran bantuan logistik bencana banjir yang dilakukan tidak terhambat dalam memenuhi kebutuhan logistik masyarakat yang terkena bencana dan bisa berjalan dengan semestinya. Jika jumlah anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak memenuhi kebutuhan masyarakat yang terkena bencana maka penyaluran bantuan logistik yang dilakukan tergolong sangat lambat dan tidak efektif dalam menghasilkan kinerja yang ingin dicapai.

### **3.3 Strategi Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Logistik Bencana Banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan**

Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan sebelumnya sudah melakukan proses penyaluran bantuan logistik dengan baik. Namun agar lebih maksimal, cepat, tanggap dan efektif, Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan sebaiknya dapat menentukan strategi yang lebih tepat dengan menggunakan Teknik analisis SWOT sebagai berikut :

- Dinas Sosial melaksanakan program kerja Berdasarkan Rencana Strategis dari hasil keputusan perangkat daerah sesuai dengan visi misi kedepannya.
- Dinas Sosial melakukan kerjasama yang cukup baik sesuai dengan struktur organisasi dengan Pemerintah Daerah
- Pemerintah Daerah harus menerapkan komitmen dan konsistensi atas dalam mendukung program kerja yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan
- Dinas Sosial harus meningkatkan sarana dan prasarana dalam proses penyaluran bantuan logistik yang didukung oleh Pemerintah Daerah
- Menjalankan koordinasi yang baik dengan Pemerintah Daerah dalam proses penyaluran bantuan logistik
- Membuat kesepakatan dalam Meningkatkan SDM pada Dinas Sosial untuk bisa menguasai teknologi dan komputer
- Membuat sebuah kegiatan tanggap bencana untuk masyarakat sebagai sebuah pengetahuan dalam menghadapi sebuah bencana terutama bencana banjir dengan didukung oleh pemerintah daerah
- Melakukan sosialisasi terkait mitigasi bencana terutama bencana banjir dan pelestarian lingkungan hidup
- Mengatasi pendangkalan sungai dengan membuat tanggul dan memperluas aliran sungai agar tidak mudah terjadinya bencana banjir dengan menggunakan anggaran yang sudah



- disediakan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat daerah setempat
- Meningkatkan kemampuan SDM tentang praktik kebencanaan sehingga bisa mengurangi resiko bencana, terutama bencana banjir
  - Membuat pendataan dengan berbasis online agar lebih mudah dalam melakukan sebuah pendataan dengan cepat dan tepat sasaran

#### **1.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, Strategi Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan sudah dilaksanakan dengan baik dan hanya perlu dilakukan pengoptimalan dalam setiap langkah dan prosesnya. Hal ini dapat dilihat dari Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana yang belum memadai dan ketebatasan anggaran dalam pemenuhan segala kebutuhan logistik kebencanaan, terlepas dari itu Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan mengusahakan yang terbaik dalam segala aspek keterbatasan. Untuk tetap mencapai target dan cepatnya bantuan logistik sampai kepada masyarakat korban yang membutuhkan.

#### **3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Penulis menemukan faktor penghambat pelaksanaan penyaluran bantuan logistik bencana banjir di kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan yakni tergolong masih lambat karena melewati medan yang sulit dijangkau, dan terbatasnya sumber daya manusia serta sarana prasarana pendukung.

#### **IV. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan pada Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan dengan melalui beberapa tahapan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang strategi Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan logistik bencana banjir di kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan sebagai berikut :

- **Penyaluran Bantuan Logistik Bencana Banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan**

Kecamatan Kota Bahagia dikenal sebagai sebuah Kecamatan yang paling sering dilanda banjir setiap tahunnya, oleh karena itu pada Kecamatan tersebut sering dilakukan proses penyaluran bantuan logistik bencana banjir.

Proses Dinas sosial dalam menyalurkan bantuan logistik melalui beberapa tahapan yang diawali dengan mendapatkan laporan tentang kejadian bencana yang dilaporkan dan didata oleh TKSK di daerah yang terkena bencana. Kemudian Dinas Sosial akan melaporkan kepada Bupati dan Bupati akan mengeluarkan surat izin untuk melakukan penyaluran bantuan logistik di daerah tempat terjadinya bencana.

Penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia sudah baik, namun masih tergolong lambat dikarenakan oleh jarak tempuh wilayah kecamatan Kota Bahagia dan akses lokasi yang sulit di tempuh. Oleh karena itu diperlukan Strategi dari Dinas Sosial Kabupaten Aceh agar proses penyaluran bantuan logistik yang dilakukan bisa lebih cepat tanggap dan tepat sasaran dan masyarakat bisa cepat ditangani dan bisa kembali beraktivitas seperti biasa nya.

- **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Logistik Bencana Banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan**

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan sebagai berikut :

- a. Struktur Organisasi yang baik Perangkat Daerah Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan
- b. Koordinasi yang baik antara Dinas Sosial dengan Pemerintah Daerah dan Lembaga lain

Adapun faktor penghambat proses penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan sebagai berikut :

- a. Sumber Daya Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan yang masih kurang
- b. Jumlah Sarana dan Parasarana belum memadai
- c. Anggaran

- **Strategi Dinas Sosial dalam Penyaluran Bantuan Logistik Bencana Banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan**

Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan sebelumnya sudah melakukan proses penyaluran bantuan logistik dengan baik. Namun agar lebih maksimal, cepat, tanggap dan efektif, Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan sebaiknya dapat menentukan strategi yang lebih tepat dengan menggunakan Teknik analisis SWOT sebagai berikut :

- Dinas Sosial melaksanakan program kerja Berdasarkan Rencana Strategis dari hasil keputusan perangkat daerah sesuai dengan visi misi kedepannya.
- Dinas Sosial melakukan kerjasama yang cukup baik sesuai dengan struktur organisasi dengan Pemerintah Daerah
- Pemerintah Daerah harus menerapkan komitmen dan konsistensi atas dalam mendukung program kerja yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan
- Dinas Sosial harus meningkatkan sarana dan prasarana dalam proses penyaluran bantuan logistik yang didukung oleh Pemerintah Daerah
- Menjalankan koordinasi yang baik dengan Pemerintah Daerah dalam proses penyaluran bantuan logistik
- Membuat kesepakatan dalam Meningkatkan SDM pada Dinas Sosial untuk bisa menguasai teknologi dan komputer
- Membuat sebuah kegiatan tanggap bencana untuk masyarakat sebagai sebuah pengetahuan dalam menghadapi sebuah bencana terutama bencana banjir dengan di dukung oleh pemerintah daerah
- Melakukan sosialisasi terkait mitigasi bencana terutama bencana banjir dan pelestarian lingkungan hidup
- Mengatasi pendangkalan sungai dengan membuat tanggul dan memperluas aliran sungai agar tidak mudah terjadinya bencana banjir dengan menggunakan anggaran yang sudah disediakan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat daerah setempat
- Meningkatkan kemampuan SDM tentang praktik kebencanaan sehingga bisa mengurangi

- resiko bencana, terutama bencana banjir
- Membuat pendataan dengan berbasis online agar lebih mudah dalam melakukan sebuah pendataan dengan cepat dan tepat sasaran

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu, biaya penelitian dan kemampuan peneliti. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu lokasi penelitian yaitu pada Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan penyaluran bantuan logistik bencana banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan untuk menemukan hasil yang lebih teliti dan mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Van Wassenhove, L. N. (2006). *Humanitarian Aid Logistics Supply Chain Management in High Gear*. *Journal of the operational research Society*, 57(5), 475-489.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.  
Bandung: Alfabeta.

Rangkuti, F. (2017). *Analisa SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Vanderstoep, Scott W, and Johnson, Deirde. 2009. *Research Methods for everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches*. New York: Jossey Bass.

Annisa Iskaputri, A. R. (2020). *Manajemen Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*

Syamsudin, M. (2019). *Efektivitas Kebijakan Penyaluran Logistik Bencana*.

Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang

Sahilala, Ischa Maburris (2015) *Tata Kelola Distribusi Bantuan Logistik Korban Bencana Alam (Studi Empiris Pada Bencana Banjir Di Kabupaten Bojonegoro)*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya